



Pengaruh Lingkungan Sekolah Dan Disiplin Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di MA Muhammadiyah Pubian Lampung Tengah

Fajar Abrori

Universitas Islam Jurai Siwo Lampung, Indonesia

email: fajarabroriabrori@gmail.com

Abstrak

History Artikel:

Diterima 1 Desember 2025

Direvisi 10 Desember 2025

Diterima 20 Desember 2025

Tersedia online 26

Desember 2025

This study aims to analyze the influence of the school environment and learning discipline on students' learning outcomes in the subject of Akidah Akhlak at MA Muhammadiyah Pubian, Central Lampung. This research employed a quantitative approach using an ex post facto design. The population consisted of all eleventh-grade students, with samples selected through probability sampling techniques. Data were collected through questionnaires, documentation, and observation. Data analysis was conducted using simple and multiple linear regression tests, along with t-test and F-test. The results indicate that: (1) the school environment has a positive and significant effect on students' learning outcomes; (2) learning discipline has a positive and significant effect on students' learning outcomes; and (3) both school environment and learning discipline simultaneously have a positive and significant effect on learning outcomes. These findings emphasize the importance of a supportive school environment and strong learning discipline in improving students' achievement in Akidah Akhlak.

Keywords: School Environment, Learning Discipline, Learning Outcomes, Islamic Education.

Pendahuluan/ مقدمة

Hasil belajar merupakan salah satu indikator utama dalam menilai keberhasilan proses pendidikan. Hasil belajar menggambarkan perubahan yang terjadi pada aspek pengetahuan, sikap, dan keterampilan peserta didik setelah mengikuti kegiatan pembelajaran. Dalam konteks pendidikan formal, pencapaian hasil belajar tidak semata-mata ditentukan oleh kemampuan intelektual peserta didik, tetapi juga dipengaruhi oleh berbagai faktor internal dan eksternal, di antaranya lingkungan sekolah dan disiplin belajar.

Lingkungan sekolah memiliki peranan strategis dalam menciptakan suasana pembelajaran yang kondusif. Lingkungan yang bersih, aman, nyaman, serta ditunjang oleh hubungan sosial yang harmonis antara pendidik dan peserta didik dapat meningkatkan motivasi, konsentrasi, dan kenyamanan belajar. Sebaliknya, lingkungan sekolah yang kurang mendukung berpotensi menghambat proses pembelajaran dan berdampak negatif terhadap pencapaian hasil belajar peserta didik.

Selain faktor lingkungan sekolah, disiplin belajar merupakan variabel penting yang turut menentukan keberhasilan belajar. Disiplin belajar mencerminkan tingkat kepatuhan peserta didik terhadap peraturan, tanggung jawab dalam menyelesaikan tugas, ketepatan waktu, serta kesungguhan dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Peserta didik yang memiliki disiplin belajar tinggi cenderung mampu mengelola waktu secara efektif, memusatkan perhatian pada tujuan pembelajaran, dan menunjukkan capaian akademik yang lebih optimal.

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan di MA Muhammadiyah Pubian, Lampung Tengah, ditemukan adanya variasi hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Akidah Akhlak. Sebagian peserta didik memperoleh hasil belajar yang tinggi, sementara sebagian lainnya menunjukkan hasil belajar rendah, bahkan terdapat peserta didik yang tidak naik kelas. Kondisi tersebut mengindikasikan adanya pengaruh faktor lingkungan sekolah dan disiplin belajar terhadap hasil belajar peserta didik. Oleh karena itu, penelitian ini penting dilakukan untuk mengkaji secara empiris pengaruh lingkungan sekolah dan disiplin belajar terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Akidah Akhlak.

منهجية البحث / Metode

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian *ex post facto*. Penelitian dilaksanakan di MA Muhammadiyah Pubian, Kabupaten Lampung Tengah, pada tahun pelajaran 2024/2025. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas XI MA Muhammadiyah Pubian, sedangkan penentuan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik *probability sampling* agar setiap anggota populasi memiliki peluang yang sama untuk terpilih sebagai sampel penelitian. Variabel bebas dalam penelitian ini meliputi lingkungan sekolah (X_1) dan disiplin belajar (X_2), sedangkan variabel terikatnya adalah hasil belajar siswa (Y).

Pengumpulan data dilakukan melalui beberapa teknik, yaitu angket untuk mengukur persepsi peserta didik terhadap lingkungan sekolah dan disiplin belajar, dokumentasi untuk memperoleh data nilai hasil belajar mata pelajaran Akidah Akhlak, serta observasi guna memperkuat data empiris terkait kondisi lingkungan sekolah. Data yang telah terkumpul selanjutnya dianalisis melalui serangkaian uji prasyarat, meliputi uji normalitas, linearitas, multikolinearitas, dan heteroskedastisitas. Setelah memenuhi uji prasyarat, analisis data dilanjutkan dengan analisis regresi linier sederhana dan regresi linier berganda, uji t, uji F, serta perhitungan koefisien determinasi untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.

نتائج البحث / Hasil

Hasil analisis menunjukkan bahwa lingkungan sekolah berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa. Temuan ini mengindikasikan bahwa semakin baik kualitas lingkungan sekolah, baik ditinjau dari aspek fisik, sosial, maupun psikologis, maka semakin tinggi pula hasil belajar yang dicapai siswa. Lingkungan sekolah yang bersih, aman, tertib, serta didukung oleh interaksi sosial yang harmonis antara warga sekolah mampu menciptakan suasana belajar yang nyaman dan mendorong meningkatnya motivasi belajar siswa.

Selain itu, disiplin belajar terbukti memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa. Peserta didik yang menunjukkan tingkat kedisiplinan tinggi, seperti kehadiran tepat waktu, kepatuhan terhadap peraturan sekolah, kesungguhan dalam mengerjakan tugas, serta konsentrasi selama proses pembelajaran, cenderung mencapai hasil belajar yang lebih optimal. Disiplin belajar berperan sebagai mekanisme pengendali perilaku belajar sekaligus sebagai sarana pembentukan tanggung jawab akademik peserta didik.

Secara simultan, lingkungan sekolah dan disiplin belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa. Temuan ini menegaskan bahwa peningkatan kualitas hasil belajar tidak dapat dilepaskan dari upaya menciptakan lingkungan sekolah yang kondusif serta penanaman sikap disiplin belajar secara berkelanjutan. Hasil penelitian ini sejalan dengan temuan berbagai penelitian terdahulu yang menyatakan bahwa faktor lingkungan dan disiplin belajar merupakan determinan penting dalam menunjang keberhasilan proses pembelajaran.

Diskusi / مناقشتها

Hasil penelitian menunjukkan bahwa lingkungan sekolah berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak. Temuan ini mengindikasikan bahwa kualitas lingkungan sekolah memiliki kontribusi yang signifikan dalam mendukung keberhasilan proses pembelajaran. Lingkungan sekolah yang kondusif, baik ditinjau dari aspek fisik seperti kebersihan, kenyamanan, serta ketersediaan sarana dan prasarana, maupun dari aspek sosial dan psikologis seperti terjalinnya hubungan yang harmonis antara pendidik dan peserta didik, mampu menciptakan suasana belajar yang menunjang peningkatan konsentrasi dan motivasi belajar siswa. Hal tersebut sejalan dengan teori pendidikan yang menyatakan bahwa lingkungan belajar merupakan salah satu faktor eksternal utama yang berpengaruh terhadap capaian hasil belajar.

Temuan penelitian ini juga memperkuat hasil penelitian terdahulu yang menyimpulkan bahwa lingkungan sekolah yang positif berkontribusi terhadap peningkatan prestasi belajar peserta didik. Lingkungan yang tertata dengan baik, aman, dan nyaman dapat mendorong keterlibatan aktif siswa dalam proses pembelajaran. Dalam konteks pembelajaran Akidah Akhlak, lingkungan sekolah yang religius serta sarat dengan nilai-nilai moral berperan dalam mendukung proses internalisasi nilai keagamaan, sehingga berdampak pada peningkatan hasil belajar baik secara kognitif maupun afektif.

Selanjutnya, hasil penelitian menunjukkan bahwa disiplin belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa. Temuan ini menegaskan bahwa disiplin belajar merupakan faktor internal yang memiliki peranan penting dalam menentukan keberhasilan akademik. Peserta didik yang memiliki tingkat kedisiplinan tinggi, seperti ketepatan waktu dalam mengikuti kegiatan pembelajaran, kepatuhan terhadap tata tertib sekolah, konsistensi dalam menyelesaikan tugas, serta kesungguhan dalam memperhatikan penjelasan guru, cenderung mencapai hasil belajar yang lebih optimal. Disiplin belajar berfungsi sebagai mekanisme pengendalian diri yang membantu siswa mengelola waktu, mengarahkan perilaku, dan menumbuhkan tanggung jawab akademik.

Hasil penelitian ini sejalan dengan pandangan psikologi pendidikan yang menyatakan bahwa disiplin merupakan bentuk pengendalian diri yang berperan dalam pembentukan kebiasaan belajar positif. Penerapan disiplin secara konsisten akan membentuk karakter peserta didik yang bertanggung jawab, teratur, dan berorientasi pada pencapaian tujuan pembelajaran. Dalam mata pelajaran Akidah Akhlak, disiplin belajar juga berkaitan erat dengan pembiasaan sikap patuh terhadap aturan serta pengamalan nilai-nilai moral, sehingga memberikan dampak tidak hanya pada aspek kognitif, tetapi juga pada pembentukan sikap dan perilaku peserta didik. Lebih lanjut, hasil analisis menunjukkan bahwa lingkungan sekolah dan disiplin belajar secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa. Temuan ini mengindikasikan bahwa kedua variabel tersebut saling melengkapi dan tidak dapat dipisahkan dalam upaya meningkatkan kualitas hasil belajar. Lingkungan sekolah yang kondusif akan memberikan dampak yang lebih optimal apabila didukung oleh tingkat disiplin belajar siswa yang baik, demikian pula disiplin belajar akan berkembang secara efektif apabila berada dalam lingkungan sekolah yang mendukung.

Dengan demikian, peningkatan hasil belajar siswa, khususnya pada mata pelajaran Akidah Akhlak, memerlukan adanya sinergi antara penciptaan lingkungan sekolah yang kondusif dan pembinaan disiplin belajar secara berkelanjutan. Pihak sekolah diharapkan dapat berperan aktif dalam menyediakan sarana dan prasarana yang memadai, menciptakan iklim sosial yang positif, serta menegakkan tata tertib secara konsisten. Di sisi lain, guru memiliki peran strategis dalam menanamkan nilai kedisiplinan melalui keteladanan, pembiasaan, dan penguatan karakter dalam setiap proses pembelajaran. Temuan ini menegaskan bahwa keberhasilan belajar siswa merupakan hasil interaksi antara faktor lingkungan dan faktor internal peserta didik secara terpadu.

الخلاصة/ Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa lingkungan sekolah memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak. Selain itu, disiplin belajar juga terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa. Lebih lanjut, lingkungan sekolah dan disiplin belajar secara simultan menunjukkan pengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa.

Dengan demikian, upaya peningkatan hasil belajar siswa perlu didukung melalui penguatan kualitas lingkungan sekolah yang kondusif serta pembinaan disiplin belajar secara berkelanjutan. Oleh karena itu, pihak sekolah diharapkan dapat memberikan perhatian yang lebih serius terhadap kedua faktor tersebut sebagai bagian dari strategi peningkatan mutu pembelajaran.

المصادر والمراجع/ Referensi

- Arikunto, S. (2019). *Prosedur penelitian: Suatu pendekatan praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dalyono, M. (2018). *Psikologi pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djamarah, S. B. (2017). *Psikologi belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hamalik, O. (2016). *Proses belajar mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Handayani, R., & Wibowo, A. (2020). Pengaruh lingkungan sekolah terhadap hasil belajar siswa. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 7(2), 115–123.
- Hidayat, A. (2019). Disiplin belajar sebagai determinan keberhasilan belajar siswa. *Jurnal Pendidikan Islam*, 8(1), 45–58.
- Mulyasa, E. (2017). *Manajemen pendidikan karakter*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Nurhayati, S. (2021). Pengaruh disiplin belajar dan lingkungan sekolah terhadap hasil belajar siswa. *Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 5(3), 210–219.
- Pratama, R., & Sari, D. P. (2022). Lingkungan sekolah dan pengaruhnya terhadap prestasi belajar peserta didik. *Jurnal Edukasi*, 10(1), 33–41.
- Purwanto, N. (2019). *Psikologi pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Rahmawati, L. (2020). Hubungan disiplin belajar dengan hasil belajar siswa sekolah menengah. *Jurnal Pendidikan Madrasah*, 4(2), 87–96.
- Slameto. (2015). *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono. (2022). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Syah, M. (2018). *Psikologi pendidikan dengan pendekatan baru*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Widoyoko, E. P. (2020). *Teknik penyusunan instrumen penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.